

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan terkait “Analisis Pengaktifan Enam Sistem Otak Pada Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Balen” sebagai berikut:

1. Dalam sistem pembelajaran PAI ini pengaktifan Enam Sistem Otak sangat berperan dan kegiatan yang mendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik SMP Negeri I Balen khususnya kelas VIII SMP Negeri I Balen yakni tadarus al-quran, pembacaan asmaul husna, jumat qolbu serta sholat berjamaah. Oleh karena itu tanpa peserta didik sadar mereka mampu menerapkan karakter religius dengan berbagai nilai-nilai budi pekerti yang ada. Dengan adanya proses pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik sangat terbantu dalam membentuk karakter religiusnya. Namun untuk memaksimalkannya peserta didik masih butuh teladan dari guru.
2. Karakter religius yang menonjol pada pengaktifan enam sistem otak di kelas VIII SMP Negeri I Balen diantaranya yaitu Jujur, Tangung Jawab, Disiplin, Toleransi, Peduli sosial, Peduli lingkungan. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Balen memiliki karakter religius yang dituangkan dalam nilai-nilai budi pekerti yang telah melekat sejak kecil, namun tak banyak dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Balen yang belum sadar akan nilai budi yang seperti ini,

sehingga guru PAI harus memaksimalkan pembelajaran menggunakan berbagai jenis pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti, saran yang harus diperhatikan yakni,

1. Bagi guru, supaya lebih memberikan bimbingan kepada peserta didik secara intens khususnya untuk siswa kelas VIII SMP Negeri I Balen karena masih banyak peserta didik kelas VIII SMP Negeri I Balen yang masih belum sadar akan pentingnya karakter religius dalam dirinya.
2. Bagi siswa, supaya peserta didik mengetahui pentingnya pembentukan karakter religius yang diberikan oleh guru PAI serta diharapkan agar peserta didik mampu menerapkan karakter religiusnya dimasyarakat dan lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti, dalam melakukan penelitian ini harus memperhatikan tahapan-tahapan yang berurutan supaya peneliti memperoleh data yang valid untuk digunakan dalam proses pengumpulan data.

UNUGIRI